

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP 3 KEDUNGADEM PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Briant Agusti Bramastya¹⁾, Rika Pristian F.A²⁾, Anis Umi K³⁾
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro
email: briantagusti99@gmail.com
rikapristian@gmail.com
anis.umiikipgribojonegoro@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how much motivation grade IX students of SMPN 3 Kedungadem have on distance learning.

This study uses a descriptive qualitative approach. Qualitative research (qualitative research) exists in real life (natural) with the aim of studying and understanding phenomena (what happened, why did it happen, how it happened), that is, research carried out in a certain environment and aims to make facts easily. Generate understandable (understood) or new hypotheses (Chariri 2009). Descriptive method is a method for investigating the status of a group of people, an object, a set of conditions, a system of thought, or a class of events with the aim of producing a systematic, factual, and accurate description. Or the phenomenon of painting that is studied about various facts, characteristics and relationships between humans (Nazir, 2011).

Based on the results of the research conducted by researchers, it can be concluded that the learning motivation of Class IX students at SMPN 3 KEDUNGADEM in distance learning.

Now it can be concluded that students are motivated, this can be seen from the evidence that most of their students study seriously, diligently, following attendance. As well as doing the assignments given by the teacher although on the other hand there are also some students who have low motivation, this is proven when class absences are still late for lessons.

Keywords: Learning Motivation of Class Students in Distance Learning.

Penelitian ini di latar belakang oleh Suatu usaha peningkatan kualitas pembelajaran siswa SMP NEGERI 3 KEDUNGADEM Pada Pembelajaran Jarak Jauh Dalam hal pembelajaran siswa akan mencapai batas maksimal jika dalam dirinya sendiri memiliki kepercayaan dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan kepercayaan diri dan motivasi bisa meningkatkan kemandirian siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. kualitatif deskriptif adalah yang mendetail tentang berbagai peristiwa di lapangan, sangat kompleks, dan

dimaksudkan untuk menganalisis peristiwa tersebut. Hasil Dari kajian, dapat menghasilkan pengetahuan, hipotesis, atau, teori baru (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. studi adalah, yang ditulis kata atau diucapkan dari hasil diamati perilaku orang subyek peneliti. Peneliti mencoba dan menganalisis data atau tercatat asli bentuk menurut berbeda situasi dan kondisi (Nugrahani, 2014).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar Siswa Kelas IX SMPN 3 KEDUNGADEM Pada Pembelajaran Jarak Jauh. Sekarang ini dapat disimpulkan bahwa siswa termotivasi, hal ini bisa dilihat dari bukti sebagian besar siswa mereka belajar dengan serius, tekun, mengikuti kehadiran. Serta mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun disisi lain ada juga beberapa siswa yang memiliki motivasi rendah, hal ini dibuktikan ketika absen kelas masih telat mengikuti pelajaran.

Kata Kunci : Motivasi, Pada pembelajaran jarak jauh.

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab 1 pasal 1 mendefinisikan pendidikan sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Menurut Sardiman (2018:73), motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Menurut Uno (2017:23),

mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana “**Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP 3 Kedungadem Pada Pembelajaran Jarak Jauh**”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif (penelitian kualitatif) ada dalam kehidupan nyata (alami) dengan tujuan untuk mempelajari dan memahami fenomena (apa yang terjadi, mengapa itu terjadi, bagaimana hal itu terjadi), yaitu penelitian yang dilakukan dalam lingkungan tertentu dan bertujuan untuk membuat fakta dengan mudah. Menghasilkan hipotesis yang dapat dimengerti (dipahami) atau baru (Chariri

2009). Metode deskriptif adalah metode untuk menyelidiki status sekelompok orang, suatu objek, seperangkat kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa dengan tujuan menghasilkan deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat. Atau fenomena lukisan yang dipelajari tentang berbagai fakta, ciri dan hubungan antar manusia (Nazir, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siswa Susah di atur

Beraskan wawancara motivasi siswa itu sudah ada, tapi sebagai guru harus mengingatkan dalam memberikan serta mengingatkan mereka bahwa tidak sepenuhnya dilakukan oleh gurunya disekolah tetapi orang tua juga ikut andil dalam menumbuhkan motivasi mereka. Karena jika pendidikan orang tuanya bagus maka disekolah mereka tentu akan bagus juga. Jadi untuk guru maupun orang tua sangat membantu anak dalam menanamkan motivasi bagi diri anak itu sendiri.

2. Respon Belajar

Dilihat dari hasil jawaban wawancara , bahwa respon siswa dalam roses belajar mengajar di kelas IX SMP Negeri 3 Kedungadem ini responnya ada dan sangat baik dan juga salah satu trik gurunya yaitu mereka mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan materi yang telah disampaikan sebelumnya, serta mencari topik yang bersangkutan dalam pembelajaran yang baik agar terciptanya suatu proses pembelajaran yang aktif

3. Mengerjakan Tugas

Dari pernyataan hasil wawancara, dapat diketahui ada sebagian siswa kelas IX SMPN 3 Kedungadem yang hatinya sudah tergerak mengerjakan tugas yang diberikan gurunya dan masih ada juga beberapa siswa yang malas mengerjakannya karena susah bagi mereka ditambah masa pandemi yang membuat mereka malas.

4. Ketekunan Belajar

Pengajaran di kelas harus mempertinggi motivasi intrinsik sebanyak mungkin. Hal ini secara sederhana guru yang mengajar itu harus mencoba agar siswa mereka tetap tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan dan kemudian dalam cara menyampaikannya juga harus menarik perhatian siswanya agar mereka tekun dalam belajar sehingga kalau siswa sudah paham pelajaran yang dijelaskan tersebut otomatis kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa bisa terpecahkan maka dari itu siswa tersebut telah termotivasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar Siswa Kelas IX SMPN 3 KEDUNGADEM Pada Pembelajaran Jarak Jauh. Sekarang ini dapat disimpulkan bahwa siswa termotivasi, hal ini bisa dilihat dari bukti sebagian besar siswa mereka belajar dengan serius, tekun, mengikuti kehadiran. Serta mengerjakan tugas yang diberikan

guru walaupun disisi lain ada juga beberapa siswa yang memiliki motivasi rendah, hal ini dibuktikan ketika absen kelas masih telat mengikuti pelajaran

DAFTAR RUJUKAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.

. Hamzah B, Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta ; Bumi Aksara.